

Fenomena Pra Penelitian Kupu-kupu

Oleh: Edy Rosariyanto

Bagi orang yang ingin melakukan penelitian di lapangan tentunya sangat dibutuhkan adanya persiapan. Persiapan sangat penting karena dapat mempengaruhi tujuan yang akan dicapai dari penelitian tersebut. Tanpa persiapan yang matang maka bisa timbul ketidakberesan di lapangan. Artinya tanpa persiapan yang baik maka tujuan yang mau dicapai bisa meleset. Beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian serius sebagai bagian dari persiapan dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

Menentukan tujuan. Tujuan dari suatu penelitian merupakan hal mendasar yang harus ditentukan. Tujuan yang mau dicapai harus jelas.

Menentukan tempat. Untuk dapat mengetahui keadaan lokasi yang akan dituju diperlukan adanya data awal. Hal-hal yang bisa dikumpulkan antara lain nama wilayah, letak geografisnya, sarana apa yang dibutuhkan untuk dapat mencapai daerah tersebut, berapa biaya yang dibutuhkan untuk dapat tiba di tempat tersebut, dll.

Menyangkut data dasar. Penting sekali untuk mengungkapkan data apa saja yang sudah ada dari wilayah tersebut. Data awal ini tidak hanya menyangkut spesies kupu-kupu yang pernah diketahui dari wilayah tersebut tapi juga bisa dari studi-studi lainnya misalnya studi antropologi, budaya, kehutanan, dll.

Persiapan makanan. Makanan merupakan hal yang pokok dan perlu mendapat perhatian serius. Beberapa hal penting yang bisa dilakukan adalah mencari tahu potensi dari wilayah yang akan menjadi tujuan penelitian seperti; jenis-jenis makanan apa saja yang tersedia di sana, apakah ada kemungkinan untuk berbelanja ba-

han makanan di lokasi, dll. Dengan informasi yang cukup maka dapat diputuskan jenis makanan apa saja yang perlu dibawa dan jenis makanan mana saja yang perlu dibeli di lokasi penelitian. Tentunya diharapkan bahwa jenis sayur-sayuran, buah dan bumbu cukup dibeli di lokasi penelitian sehingga bisa memberi pemasukan tambahan kepada masyarakat dan juga selain itu untuk mengurangi beban yang perlu dibawa dalam perjalanan oleh tim.

Persiapan surat-surat. Surat kepada kepala desa atau pemegang pemerintahan di wilayah di mana dilakukan penelitian sangat penting karena dari surat tersebut mereka dapat mengetahui maksud dan tujuan dari kedatangan para peneliti. Di dalam surat tersebut juga perlu dilampirkan nama-nama dari orang yang akan terlibat dalam penelitian termasuk berapa lama akan dilaksanakan penelitian. Surat yang akan diberikan ke kepala desa atau lainnya tersebut dikeluarkan oleh UN-CEN atau instansi terkait lainnya.

Persiapan obat-obatan. Tidak semua peneliti memiliki daya tahan tubuh yang sama. Ada peneliti yang memiliki penyakit khusus seperti asam urat, alergi terhadap jenis makanan tertentu, dan lain-lain. Penyakit-penyakit demikian membutuhkan obat yang tidak biasa sehingga diharapkan adanya persiapan awal sehingga bila penyakit tersebut menyerang saat di lapangan sudah diantisipasi lebih awal. Jenis obat yang dibawa juga tergantung dari jarak jauh/dekatnya dengan puskesmas atau dan rumah sakit.

Persiapan alat dan bahan. Alat dan bahan yang perlu dipersiapkan seperti jaring (net), amplop, pinset, GPS, kamera, dll. Namun bila mau menangkap malam hari maka perlu ditambahkan generator, lampu, kabel, dll. serta botol pembunuh (killing bottle).

Persiapan diri. Sebaiknya orang yang ingin turun ke lapangan sungguh-sungguh menjaga kesehatan dirinya. Selain kesehatan yang perlu juga mendapat perhatian adalah barang bawaan pribadi seperti pakaian, sleeping bag, sabun, sisir, uang dll. Bahan-bahan bawaan tersebut sebaiknya diatur, diukur sedemikian rupa sehingga diri kita sendiri mampu untuk membawanya tanpa merepotkan teman yang lain. Kadang terjadi kita membawa barang bawaan lebih banyak dari kemampuan diri kita sendiri sehingga harus mengganggu pergerakan tim. Juga hal lain adalah kita perlu bijaksana dalam mengoptimalkan segalanya yang kita bawa.

Menjaga motivasi. Perlu diketahui bahwa penelitian yang dilakukan adalah semata untuk tujuan ilmiah. Jangan sampai setelah di lapangan ada anggota yang mulai bergerak di luar rencana awal. Misalnya tujuan utama adalah penelitian kupu-kupu, maka jangan sampai setelah di lapangan lebih banyak tinggal di rumah daripada turun ke lapangan. Bila ada anggota yang ingin memberikan perhatiannya lebih dari hanya sekedar kupu-kupu misalnya juga mau memperhatikan kumbang, lalat dan lain-lain maka sebaiknya sejak awal sudah disampaikan. Atau bila sangat mendesak maka dapat didiskusikan di lapangan dengan pemimpin penelitian atau dengan sesama teman peneliti.

Doa. Sebagai makhluk yang lemah maka kita perlu menggantungkan semua rencana dan pengharapan kita kepada Yang Maha Kuasa. Sebab kadang ada hal tak terduga yang muncul. Dengan demikian semoga apa yang diharapkan dari penelitian tersebut bisa tercapai.

Akhir kata

Setiap penelitian memiliki persiapan yang berbeda-beda, tergantung dari siapa yang ikut serta dalam penelitian dan dari daerah yang menjadi tujuan kegiatan kita. Atas dasar itu maka diperlukan persiapan yang matang. Persiapan yang baik merupakan awal kesuksesan dari suatu penelitian.

(Disusun berdasarkan pengalaman dari beberapa penelitian yang telah dilaksanakan)

